

## SOSIALISASI PENGETAHUAN K3 UMUM, PELATIHAN P3K DAN SAFETY SIGN PADA KAWASAN PESISIR KENJERAN

Moch. Luqman Ashari<sup>1\*</sup>, Dewi Kurniasih<sup>1</sup>, Aditya Maharani<sup>2</sup>, George Endri Kusuma<sup>1</sup>,  
Mochammad Choirul Rizal<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

E-mail: ashari.luqman@ppns.ac.id\*

### ABSTRAK

Rendahnya kualitas pendidikan penduduk wilayah pesisir Kenjeran menjadi salah satu indikator bahwa masyarakat memerlukan edukasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Sehingga dengan padatnya kegiatan masyarakat ini memiliki potensi bahaya yang cukup beragam. Potensi bahaya yang sering terjadi oleh kelalaian manusia misalnya konsleting listrik, puntung rokok, tumpukan sampah, rendahnya pengetahuan mengenai sistem kebakaran, dan lain-lain. Oleh karena itu, edukasi mengenai keselamatan dan kesehatan secara umum diperlukan untuk mengatasi berbagai potensi bahaya yang ada. Pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan juga menjadi salah satu aspek penting yang dibutuhkan untuk menanggulangi risiko yang dapat terjadi ketika terdapat kecelakaan maupun bencana alam. Selain itu, diperlukan adanya edukasi mengenai safety sign untuk anak usia dini agar dapat mengenal tanda dan rambu keselamatan. Metode yang digunakan untuk penyuluhan yakni dengan sosialisasi pemberian materi, praktik, sekaligus pemberian reward sehingga diharapkan masyarakat mampu mendapatkan ilmu secara maksimal dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** potensi bahaya, safety sign, P3K

### ABSTRACT

The low quality of education of residents of the Kenjeran coastal area is an indicator that the community needs education regarding occupational safety and health. So, with the density of community activities, there are quite a variety of potential dangers. Potential dangers that often occur due to human negligence include electrical short circuits, cigarette butts, piles of rubbish, low knowledge of fire systems, and so on. Therefore, education regarding safety and health in general is needed to overcome the various potential dangers that exist. Knowledge about first aid for accidents is also an important aspect needed to overcome risks that can occur when there are accidents or natural disasters. Apart from that, there is a need for education regarding safety signs for young children so they can recognize safety signs and signs. The method used for counseling is by socializing the provision of material, practice, as well as providing rewards so that it is hoped that people will be able to gain maximum knowledge and can implement it in their daily lives.

**Keyword :** hazard, safety sign, first aid

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan cakupan wilayah laut sebesar 70 persen dari total wilayah Indonesia (MUHAMAD, 2012) [1]. Dengan jumlah pulau dan wilayah perairan yang sangat luas, Indonesia mempunyai kekayaan alam yang cukup banyak. Salah satunya adalah keanekaragaman hayati yang terdapat di pesisir. Wilayah pesisir mempunyai keunikan tersendiri karena wilayah ini merupakan tempat bertemunya antara daratan dan lautan (Cahyani et al., 2018) [2]. Selain itu, wilayah pesisir adalah daerah pertukaran antara ekosistem laut dan darat dengan pengaruh perubahan baik di darat maupun di laut. Banyaknya sumber daya laut yang

sangat beragam dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir untuk memperbaiki dan meningkatkan perekonomian di wilayahnya.

Surabaya merupakan salah satu daerah dengan kepadatan penduduk tinggi yang berprofesi sebagai nelayan. Salah satu wilayah pesisir tersebut terdapat di Kota Surabaya, terutama bagian Surabaya Timur, tepatnya daerah Kenjeran. Pada wilayah tersebut terdapat tekanan yang cukup besar dari seluruh kegiatan yang berkembang di atasnya karena daerah pesisir menjadi pemukiman, perindustrian, kawasan lindung, serta aktivitas lainnya (Triana & Hidayah, 2020) [3]. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang kompleks pada daerah Kenjeran menjadikan wilayah yang padat penduduk dengan padat aktivitas. Kondisi tersebut mempunyai banyak potensi bahaya

yang dapat terjadi. Potensi bahaya yang sering terjadi oleh kelalaian manusia misalnya konsleting listrik, puntung rokok, tumpukan sampah, rendahnya pengetahuan mengenai sistem kebakaran, dan lain-lain. Sedangkan potensi bahaya yang disebabkan oleh faktor alam seperti abrasi, gelombang tinggi, banjir rob, badai, tsunami, dan sebagainya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 menyebutkan bahwa mayoritas penduduk wilayah pesisir Kenjeran, Surabaya berstatus tamat SD yakni sebanyak 43.298 jiwa (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya, 2020) [4]. Rendahnya kualitas pendidikan penduduk wilayah ini menjadi salah satu indikator bahwa masyarakat memerlukan edukasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan latar belakang tersebut, mendorong penulis untuk melakukan survey lapangan dan wawancara langsung dengan mitra di wilayah tersebut tepatnya pada Pendopo Kecamatan Kenjeran, Surabaya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi serta permasalahan yang sedang dihadapi di wilayah tersebut. Dari hasil survey lapangan dan wawancara yang telah dilakukan, wilayah tersebut dimanfaatkan untuk wisata bahari dengan hasil produksi perikanan tangkapnya. Sedangkan untuk permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat sekitar adalah banjir, kecelakaan kerja pada produksi perikanan, kebakaran, isu kebersihan lingkungan, dan tumpukan sampah serta kurangnya tenaga pendidik. Dengan banyaknya permasalahan tersebut, masyarakat memerlukan pengetahuan dasar mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3), seperti pengetahuan K3 Umum, P3K, serta pengetahuan safety sign untuk anak-anak.

Untuk itu, penulis bekerja sama dengan mitra untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan sosialisasi mengenai dasar keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan tersebut dikemas dengan pemberian materi, praktik, sekaligus pemberian reward. Terdapat tiga materi yang akan disampaikan, yaitu K3 Umum, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan safety sign. Pada setiap materi yang disampaikan juga disertakan praktik langsung oleh pemateri dan melibatkan partisipan di dalamnya. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah anak-anak hingga dewasa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan menambah keterampilan kepada masyarakat mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Sehingga output yang diharapkan, jika terjadi kecelakaan atau bencana masyarakat sekitar dapat melakukan tindakan penanggulangan dini.

### 1.2 Solusi Permasalahan

Adapun pengabdian masyarakat yang akan diusulkan adalah memberikan sosialisasi mengenai pengetahuan K3 umum, *safety sign*, dan pelatihan pertolongan pertama kepada masyarakat pesisir

Kenjeran, Surabaya. Hal ini dilakukan dikarenakan pada daerah di sekitar pemukiman pesisir Kenjeran yang masih minim mengenai pengetahuan tentang K3. Padahal pada daerah pesisir Kenjeran sering terjadi bencana yaitu banjir rob dari luapan air laut. Sehingga masyarakat sangat memerlukan beberapa ilmu penunjang pengetahuan dalam K3 untuk mencegah apabila terjadi suatu bencana.

### 1.3 Metode Pelaksanaan

Permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah permasalahan masyarakat terkait kurangnya pengetahuan mengenai ilmu K3 yang seharusnya didapat untuk dijadikan pedoman apabila terjadi suatu kecelakaan ataupun bencana. Dengan permasalahan tersebut masyarakat akan diberikan suatu kegiatan sosialisasi dan juga pelatihan mengenai ilmu K3, seperti pengenalan safety sign pada anak-anak masyarakat di sekitar mitra. Sedangkan materi dan pelatihan pertolongan pertama akan ditujukan pada anak remaja dan dewasa. Selain itu, masyarakat yang menginjak dewasa diberi materi sosialisasi berupa pengetahuan ilmu K3 agar bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kegiatan PKM ini bekerja sama dengan mitra yang merupakan salah satu daerah pesisir utara Kenjeran, Surabaya. Partisipasi dari mitranya dalam PKM ini berkontribusi dalam persediaan tempat, mengikuti sosialisasi, dan mengikuti pelatihan. Sehingga setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan ini masyarakat menjadi lebih terbuka pikirannya dalam hal penerapan K3 dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat juga dapat mengantisipasi dan bersedia apabila terjadinya suatu bencana secara tiba-tiba dengan pencegahan dengan cepat dan tepat.

## 2. PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan dengan menjelaskan mengenai materi safety sign, pertolongan pertama, dan K3 umum. Setelah diberikan sosialisasi dan pelatihan masyarakat melakukan simulasi berupa praktek yang diawasi dengan tim. Ketika masyarakat sudah dapat mengaplikasikan materi-materi yang sudah diberikan dalam kehidupan sehari-hari ataupun waktu terjadi kecelakaan atau bencana.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilakukan pada hari Kamis Tanggal 24 Agustus 2023 bertempat di Aula Kecamatan Kenjeran, Surabaya, Tim Pengabdian Masyarakat PPNS yang diketuai oleh Moch. Luqman Ashari melakukan pengabdian masyarakat yang bertajuk "Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Pengenalan Tanda-Tanda Keselamatan (Safety Sign)". Tim pengabdian terdiri dari beberapa rekan dosen, yaitu Dewi Kurniasih, Aditya Maharani, M. Choirul Rizal, George Endri Kusuma, dan Amalia serta perwakilan mahasiswa Prodi Teknik K3 PPNS,

diantaranya Yoga Dwikurniawan, Tri Dayanti, Bernika Irnandianis, dan Aisyah Diva.

Pada pelaksanaannya, dihadiri sebanyak 60 peserta Ibu-Ibu Pokja PKK yang berasal dari 4 kelurahan di Kecamatan Kenjeran. Adapun 4 kelurahan tersebut antara lain Kelurahan Bulak Banteng, Kelurahan Tambak Wedi, Kelurahan Sidotopo Wetan, dan Kelurahan Kali Kedinding, dengan membagikan kuisioner pre-dan post-pertanyaan seputar pengetahuan P3K dan Safety Sign, yang disebarkan ke peserta pelatihan didapatkan hasil peningkatan berupa pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan P3K dan Safety Sign.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan selama sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan.



Gambar 1. Proses Registrasi Peserta Dibantu Oleh Mahasiswa Teknik K3 PPNS



Gambar 2. Pembukaan Acara Kegiatan Oleh Ketua Tim Pengmas Teknik K3 PPNS



Gambar 3. Sambutan Oleh Camat Kecamatan Kenjeran



Gambar 4. Penyampaian Materi P3K Oleh Dr. Dewi Kurniasih, S.KM, M.KES. (Dosen Prodi D4 T. K3 PPNS)



Gambar 5. Praktek P3K Peserta Pelatihan Dibimbing Oleh Dr. Dewi Kurniasih, S.KM, M.KES. dan Dibantu Oleh Sdri. Amalia, Amd. Kep. (Tim Medis Poliklinik PPNS)



Gambar 6. Penyampaian Materi Safety Sign Oleh Bpk Moch. Luqman Ashari, S.T., M.T. (Dosen Prodi D4 T. K3 sekaligus Ketua Tim Pengmas)



Gambar 7. Penyerahan Bantuan Berupa Kotak P3K dan Timbangan Digital Kepada Ibu Camat dan Timbangan Digital Kepada Ibu Camat Kecamatan Kenjeran



Gambar 8. Foto Bersama Seluruh Peserta dan Panitia

### 3. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

- a. Kegiatan berjalan lancar dan antusiasme dari peserta kegiatan sosialisasi dan pelatihan begitu besar, terbukti dari antusiasme pada saat melakukan praktek P3K dan banyaknya pertanyaan yang disampaikan.
- b. Pemahaman peserta kegiatan terhadap materi yang sudah disampaikan cukup baik, terbukti dari hasil pre test dan post test yang dilaksanakan.
- c. Ke depan diharapkan akan terjalin kerjasama lebih lanjut untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan topik-topik yang sangat bermanfaat dan aplikatif untuk lingkungan pesisir.